



## Metode *Experiential Learning* dalam Kegiatan PKKMB 2023 Universitas Fajar Makassar Sulawesi Selatan

Agus Ardianto Budiman<sup>1\*</sup>, Abdul Salam Munir<sup>1</sup>, Muhammad Bisyr<sup>2</sup>, Asri Mulya Setiawan<sup>3</sup>, Mohammad Azhar Shauqy<sup>4</sup>, Muhammad Rafi'i Zulkarnaen<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Fajar

<sup>3</sup> Program Studi Teknik Sipil, Universitas Fajar

<sup>4</sup> Politeknik Maritim AMI Makassar

<sup>5</sup> Spartan Outbound, Makassar

\*Correspondent Email: [agusardianto.budiman@umi.ac.id](mailto:agusardianto.budiman@umi.ac.id)

### Article History:

Received: 13-12-2023; Received in Revised: 01-02-2024; Accepted: 15-02-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v7i1.2504>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah menerapkan metode *experiential learning* dalam mendukung bentuk simulasi dalam penyampaian materi demi pencapaian hasil sesuai pedoman yang telah ditetapkan pemerintah pada kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru 2023 Universitas Fajar. Tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu agar peserta siap menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri serta proses adaptasi yang cepat dalam menghadapi kehidupan perkuliahan. Kegiatan ini diikuti oleh 455 mahasiswa baru Universitas Fajar, yang diawal kegiatan secara umum masih memberikan respon jawaban normatif mengenai tujuan kuliah dan jawaban kontekstual sesuai judul kegiatan mengenai tujuan PKKMB 2023. Pengetahuan dan pemahaman peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan dan disimpulkan bahwa penerapan metode *experiential learning* dianggap dapat membantu dalam memahami materi dan teori yang disampaikan dan pelaksanaan PKKMB 2023 sangat membantu dalam persiapan menghadapi proses perkuliahan. Direkomendasikan agar metode *experiential learning* dapat kembali diterapkan pada kegiatan pelatihan selanjutnya dalam peningkatan kapasitas diri sebagai mahasiswa secara umum, dan sesuai bidang keilmuan masing-masing secara khusus.

Kata Kunci: *Experiential Learning*; PKKMB 2023; Pengenalan Kampus; Mahasiswa Baru; Universitas Fajar.

### Abstract

*This community service program utilizes experiential learning methods to simulate and deliver educational content, aligning with the government's guidelines for the 2023 New Student Orientation at Fajar University. The main objective of this program is to familiarize participants with the goals of higher education in general and the specific aims of the PKKMB 2023. This, in turn, helps students become more mature, and independent and facilitates a smoother transition into college life. The program was attended by 455 new students at Fajar University, many of whom initially had a limited understanding of the objectives of the college and the specific goals of PKKMB 2023. However, their knowledge and comprehension significantly improved after participating in the program,*

*and it was concluded that the application of experiential learning methods proved effective in helping them grasp the material and theories presented. The PKKMB implementation was particularly valuable in preparing students for their academic journey. It is advisable to utilize the experiential learning method in future training sessions to enhance overall student capacity, tailored to specific scientific disciplines.*

*Key Word: Experiential Learning; PKKMB 2023; Campus Orientation; New Students; Universitas Fajar.*

## 1. Pendahuluan

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan tersebut merupakan salah satu momen yang tepat untuk mendiseminasi informasi mengenai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada awal tahun 2020 (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2023). Kegiatan PKKMB untuk kemudian menjadi pilihan sebagai kegiatan awal dalam menyambut kehadiran mahasiswa baru pada sebagian besar kampus di Indonesia.

Universitas Fajar termasuk dalam daftar 10 universitas terbaik di Makassar, peringkat tujuh versi EduRank (EduRank, 2023) dan peringkat delapan versi Webometrics (Webometrics, 2023), menjadikannya sebagai salah satu kampus favorit yang ada di Kota Makassar. Universitas tersebut dibentuk berdasarkan SK Mendiknas No. 132/D/)/2008 tanggal 14 Juli 2008, yang merupakan gabungan dari tiga perguruan tinggi milik Yayasan Pendidikan Fajar yang sudah beroperasi sebelumnya, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Fajar, Akademi Pariwisata Fajar (APF), dan Akademi Akuntansi Fajar (AAF). Memperkenalkan diri sebagai Entrepreneurial University, Universitas Fajar secara bertahap senantiasa berbenah dalam meningkatkan kualitas lulusan dan kualitas proses belajar mengajar. Hal tersebut dimulai dari rangkaian penerimaan mahasiswa baru dengan dilaksanakannya kegiatan PKKMB, dengan mengacu kepada pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru 2023 yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia, merupakan salah satu bentuk intervensi pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan pendidikan tinggi, sebagai kegiatan pengenalan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam peningkatan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, cinta tanah air, untuk mempercepat adaptasi mahasiswa baru dengan lingkungan kampusnya. Pedoman tersebut merupakan panduan umum yang juga mencakup materi wajib serta metode pelaksanaannya.

Metode pelaksanaan dalam pedoman yang ditetapkan dapat dilakukan dalam bentuk ceramah, simulasi, dan metode lain yang disesuaikan dengan kondisi serta memanfaatkan media kreatif dan teknologi informasi (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2023). Pada pelaksanaan PKKMB 2023 Universitas Fajar kali ini yang berlangsung selama empat hari, metode ceramah umumnya diterapkan pada pelaksanaan hari pertama dan hari kedua. Metode *experiential learning* diterapkan dalam mendukung bentuk simulasi pada metode pelaksanaan kegiatan hari ketiga PKKMB 2023 Universitas Fajar. Metode *experiential learning* merupakan model pembelajaran yang mengedepankan pengalaman peserta sebagai proses belajar agar mendukung pemahaman peserta akan materi yang disampaikan

## 2. Metode

Secara umum kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi berupa teori yang berkaitan diiringi dengan simulasi dengan metode *experiential learning*. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada hari Rabu tanggal 4 Oktober 2023 bertempat di Ballroom Universitas Fajar, Jalan Prof. Dr. H. Abdurrahman Basalamah ex. Jalan Racing Center No. 101, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Sasaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah 455 orang mahasiswa baru Universitas Fajar, yang secara umum terbagi menjadi 20 kelompok mahasiswa demi memudahkan dalam mengkoordinir kepesertaan mereka.

Mengacu kepada materi yang telah ditetapkan pada Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru 2023, maka pelaksanaan pengabdian pada masyarakat kali ini dilakukan penyampaian materi dalam bentuk simulasi dengan penerapan metode *experiential learning* di hari ketiga pelaksanaan PKKMB 2023 Universitas Fajar.

Pelaksanaan kegiatan menargetkan *output* berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta wawasan akan materi yang diberikan, serta mengetahui dan memahami dengan baik apa tujuan kuliah secara umum dan tujuan pelaksanaan PKKMB 2023 secara khusus. Diharapkan melalui *output* tersebut akan tercapai *outcome* agar peserta siap menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri serta proses adaptasi yang cepat dalam menghadapi kehidupan perkuliahan dengan komitmen untuk dapat menyelesaikannya dalam waktu empat tahun atau lebih cepat sesuai kurikulum perkuliahan.

Pelaksanaan hari ketiga PKKMB 2023 Universitas Fajar kali ini menitikberatkan pada tercapainya salah satu tujuan khusus dan hasil yang diharapkan sesuai Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru 2023, yaitu peserta mengetahui dan memahami kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2023). Materi yang diberikan juga mengacu kepada salah satu materi umum pada Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru

2023, yang berkaitan dengan pembentukan karakter mahasiswa (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2023). Adapun yang terkait dengan pencapaian tujuan dan hasil yang diharapkan serta materi lainnya yang telah diuraikan pada Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru 2023, telah dipaparkan pada kegiatan hari pertama serta hari kedua, yang dilengkapi dengan kegiatan pengenalan organisasi kemahasiswaan pada hari keempat PKKMB 2023 Universitas Fajar.

Pelaksanaan kegiatan kali ini meliputi pemberian materi yang diiringi simulasi dengan metode *experiential learning* yang terbagi dalam dua sesi (Tabel 1). Sesi pertama, yang diawali dengan keterkaitan antara masa lalu, masa kini dan masa depan yang seyogyanya dipahami oleh peserta. Kemudian bagaimana peserta meraih sukses terutama dalam proses perkuliahan sebagai mahasiswa, memahami bagaimana mencapai tujuan secara SMART, disertai kisah sukses setelah menerapkan prinsip dasar apa yang dipelajari tersebut. Untuk kemudian, sesi kedua, membahas tentang bagaimana pembentukan karakter yang baik dan kuat, untuk kemudian berkomitmen untuk dapat menjalaninya.

Tabel 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

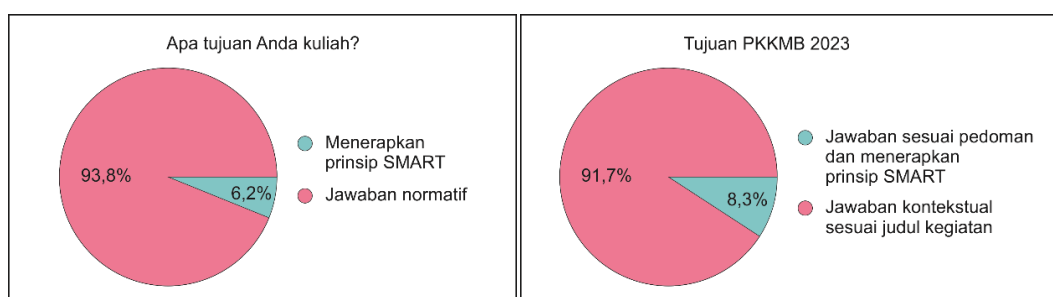
Uraian Kegiatan	Keterangan
<i>Pretest</i>	Mengisi angket melalui <i>google form</i>
Sesi Pertama - Masa lalu, Masa Kini, dan Masa Depan	Diskusi dari pertanyaan utama: Apakah masa depan berkaitan dengan masa lalu?
- Menggapai Sukses	Simulasi yang dimainkan: - Borgol - <i>Human Knot</i> - Tangkap Tangan
- SMART Goals	Mencapai Tujuan dengan prinsip: - <i>Specific</i> - <i>Measurable</i> - <i>Attainable</i> - <i>Realistic</i> - <i>Time Bound</i>
- <i>Meet my Student</i>	Kisah sukses mahasiswa terdahulu
Sesi Kedua - Karakter BAKU	Menuju Karakter Baik dan Kuat
- Deklarasi nilai utama Karakter BAKU	Peserta mendeklarasikan nilai Karakter BAKU
<i>Posttest</i>	Mengisi angket melalui <i>google form</i>

Seiring berjalannya sesi pertama, peserta diberikan *pretest* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta akan materi yang akan dibahas serta disimulasikan sebelum pemaparan materi dan penerapan metode *experiential learning*. Untuk kemudian di akhir kegiatan juga akan dilakukan *posttest* untuk mendapatkan gambaran sejauh mana peserta dapat memahami materi yang disampaikan serta

seberapa berpengaruh metode *experiential learning* yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Baik *pretest* maupun *posttest* diberikan kepada peserta dalam bentuk angket melalui *google form* dan direspon oleh peserta melalui gawai masing-masing. Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari perubahan pengetahuan dan pemahaman peserta menjadi lebih baik dan sesuai dengan panduan serta materi yang disampaikan melalui perbandingan nilai antara *pretest* dengan *posttest*, serta respon peserta yang berkaitan dengan penerapan metode *experiential learning* dalam proses pembelajaran.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan diawali dengan memberikan *pretest* berupa pertanyaan tentang tujuan peserta berkuliah dan tujuan diadakannya PKKMB 2023. Umumnya peserta menjawab dengan jawaban yang masih umum dan normatif mengenai apa tujuannya berkuliah (Gambar 1a). Sedangkan mengenai tujuan diadakannya kegiatan PKKMB 2023, sebagian besar peserta masih memahaminya secara kontekstual sesuai nama kegiatan tersebut yaitu memperkenalkan kehidupan kampus (Gambar 1b).



Gambar 1. Hasil *pretest* yang diberikan sebelum pemaparan materi.

Materi sesi pertama diawali dengan memberikan pemahaman bahwa masa lalu tidak akan berpengaruh terhadap masa depan seseorang. Masa lalu hanya akan mempengaruhi apa yang terjadi hingga hari ini, dan apa yang terjadi sejak hari inilah yang akan mempengaruhi masa depan seseorang (Dian, 2016). Pemahaman ini menjadi penting agar peserta senantiasa siap untuk menyongsong masa depan dengan memaksimalkan potensinya mulai saat ini sebagai mahasiswa baru. Sebagai mahasiswa baru, peserta seyogyanya mengetahui dan memahami bagaimana untuk dapat meraih sukses terutama dalam proses perkuliahan sebagai mahasiswa.

Diuraikan kepada mahasiswa bahwa untuk meraih sukses, seseorang harus mengetahui caranya, benar jalannya, dan harus cepat melakukannya. Untuk kemudian peserta diminta untuk melakukan simulasi berkaitan dengan pemahaman tersebut.

Untuk meraih sukses, seseorang harus mengetahui caranya, karena dengan mengetahui cara dalam melakukan sesuatu yang akan membedakan antara susah atau mudah dalam melakukan hal tersebut. Untuk dapat lebih memahami teori tentang cara untuk sukses, peserta melakukan simulasi Borgol (Gambar 2). Pada simulasi Borgol ini, peserta diminta untuk berpasangan berdua berdua, untuk kemudian tangan tiap orang akan diikat dengan tali yang saling kait dengan tali pasangannya. Selanjutnya peserta diberi instruksi untuk berpisah dari pasangannya dengan melepaskan tali yang saling terkait tanpa melepaskan tali dari pergelangan tangannya. Hampir seluruh peserta mengalami kesulitan dalam melepaskan kaitan tali satu sama lain, dan merasa susah untuk mencapai suksesnya dalam melepaskan kaitan tali, kecuali beberapa pasang yang dapat dengan mudah melakukannya karena telah mengetahui caranya. Untuk kemudian peserta yang telah mengetahui cara melepaskan tali yang terkait diminta untuk mengajarkan kepada pasangan peserta lain yang belum mengetahui caranya. Demi mengetahui caranya setelah diajarkan, akhirnya seluruh peserta dapat melepaskan kaitan tali tersebut dengan mudah.



Gambar 2. Peserta melakukan simulasi Borgol.

Untuk kemudian, demi mencapai sukses, selain mengetahui caranya, peserta juga diberi pemahaman untuk mengetahui jalannya. Walau memiliki cara yang lebih baik dalam mencapai tujuan, namun jika salah dalam menentukan jalan yang akan dilalui, pasti akan tersesat atau terhambat serta terlambat dalam meraih suksesnya. Untuk dapat lebih memahami teori tentang jalan menuju sukses, peserta melakukan simulasi *Human Knot*. Peserta diarahkan untuk membuat kelompok yang terdiri dari sepuluh orang. Masing-masing kelompok tersebut kemudian membentuk lingkaran kecil saling berhadapan dan mengikat pergelangan tangan satu sama lain dengan pola tertentu yang seragam untuk semua kelompok. Untuk selanjutnya seluruh kelompok diminta mencari jalan untuk mengurai kusutnya tali yang mengikat pergelangan tangan di tengah lingkaran, diurai menjadi lingkaran besar dengan tali yang membentang tidak saling kait satu sama lain (Gambar 3).

Setelah pemaparan bahwa bagaimana mencapai sukses dengan mengetahui cara dan jalannya, proses tersebut harus dilalui dengan cepat. Demi memahami hal tersebut, kembali peserta diajak untuk melakukan simulasi Tangkap Tangan, dengan membuka telapak tangan kiri ke samping sembari meletakkan telunjuk tangan kanan di atas telapak tangan kiri rekan di samping kanannya. Dalam simulasi tersebut, peserta dianggap sukses jika berhasil menangkap telunjuk rekan di samping kirinya dan di saat yang bersamaan berhasil menghindari dari tangkapan rekan di samping kanannya.

Selanjutnya peserta diberikan uraian mengenai tujuan yang akan dicapai dengan cara yang SMART. Pencapaian tujuan dengan SMART ditentukan dengan menggunakan pedoman berikut ini (Lawlor dan Hornyak, 2012; Zakariyya dan Koentjoro, 2017):



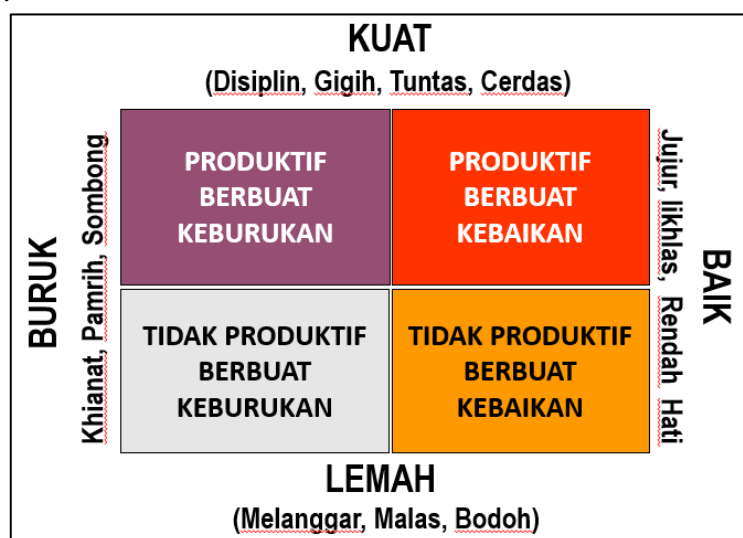
Gambar 3. Peserta melakukan simulasi *Human Knot*.

*Specific* – mendefinisikan dengan tepat apa yang ingin dicapai secara detail; *Measurable* – menentukan nilai sesuai satuannya sebagai pencapaian yang terukur; *Attainable* – membuat tujuan atau sasaran yang dapat tercapai; *Realistic* – tujuan dapat dicapai secara realistis sebagai hasil pembelajaran; dan *Time Bound* – menargetkan batasan waktu dalam mencapai tujuan. Materi mencapai tujuan secara SMART tersebut menjadi panduan bagi peserta dalam menentukan tujuannya berkuliah dan apa yang dapat dicapai dalam mengikuti PKKMB 2023.

Sesi pertama diakhiri dengan memaparkan kisah sukses beberapa mantan mahasiswa yang telah berhasil di bidang masing-masing, agar peserta dapat mengambil hikmah pembelajaran dari pengalaman orang lain (Zou dkk., 2015) sebagaimana teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura (Azizah dkk., 2021). Ditekankan pula bahwa contoh kesuksesan tersebut berawal dari pengembangan karakter mahasiswa selama menjalani perkuliahan. Materi tersebut menjadi pengantar sebelum memasuki sesi kedua.

Pengenalan karakter menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan (Indrabayu dkk., 2021), dan karakter seseorang dapat dibentuk berdasarkan *mindset*

dan nilai nilai yang ia yakini untuk dapat berkembang lebih baik (Dweck, 2006). Materi sesi kedua ditekankan pada pemilihan nilai nilai yang berkaitan dengan pembentukan gabungan karakter kuat dan karakter baik (Gymnastiar, 2020), untuk kemudian menjadi komitmen yang akan diamalkan setiap individu peserta. Gymnastiar (2020) menguraikan karakter menjadi empat kuadran, karakter kuat dan lemah, serta karakter baik dan buruk. Bergabungnya karakter lemah dan buruk akan menghasilkan keburukan yang tidak produktif, sedangkan pertemuan karakter lemah dan baik menjadi tidak produktif berbuat kebaikan. Adapun bertemunya karakter kuat dan buruk akan produktif berbuat keburukan. Yang diharapkan adalah bergabungnya karakter kuat dan baik sehingga akan produktif berbuat kebaikan (Gambar 4).



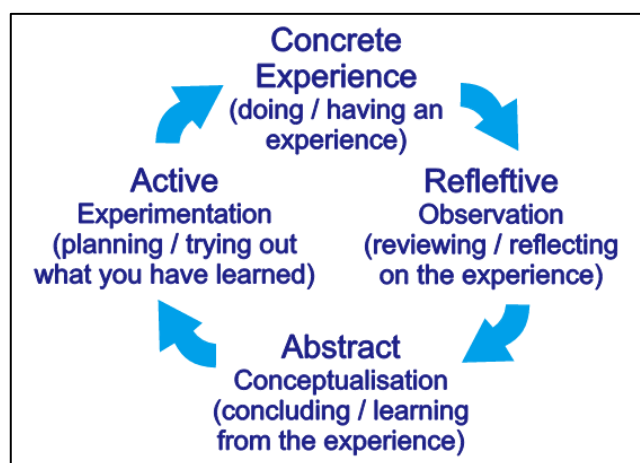
Gambar 4. Kuadran karakter (dimodifikasi dari Gymnastiar, 2020)

Sesi kedua dilanjutkan dengan deklarasi tiga nilai utama yang akan menjadi komitmen bagi tiap individu peserta demi mewujudkan penggabungan karakter baik dan karakter kuat agar menjadi individu yang produktif berbuat kebaikan selama menjadi mahasiswa. Simulasi deklarasi tersebut dilakukan oleh perwakilan tiap kelompok serta peserta yang ingin melakukannya walau bukan perwakilan kelompok.

Bentuk simulasi yang didukung dengan metode *experiential learning* dalam pelaksanaan kegiatan sangat membantu pemahaman peserta dan meningkatkan *outcome* dari kegiatan (Zakariyya dan Koentjoro, 2017; Zigmont dkk., 2011). Kegiatan yang terlaksana telah menerapkan proses *experiential learning* yang disusun menjadi empat tahap berbentuk siklus, yaitu: (1) concrete experience, (2) reflective observation, (3) abstract conceptualization, dan (4) active experimentation (Gambar 5; Kolb, 2014).

Proses pembelajaran terjadi pada tahap *concrete experience* melalui transformasi pengalaman dengan simulasi yang dilakukan dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta (Kolb, 2014; Su, 2011), seperti pada simulasi

Borgol, Human Knot, dan Tangkap Tangan. Pada tahap *reflective observation*, peserta mendapatkan proses pembelajaran dari refleksi peserta atas simulasi yang telah dilakukan (Aukes dkk., 2008) difasilitasi oleh panitia pendamping kelompok. Tahap *abstract conceptualization* merupakan proses pembelajaran dengan pemberian materi, informasi, dan teori mengenai konsep seharusnya (Zigmont dkk., 2011), antara lain konsep membuat tujuan dengan SMART dan mengenai karakter. Untuk kemudian pada tahap *active experimentation*, proses pembelajaran didapatkan dengan penentuan nilai nilai yang mengaplikasikan penggabungan karakter baik dan karakter kuat, serta mendeklarasikan nilai nilai tersebut.

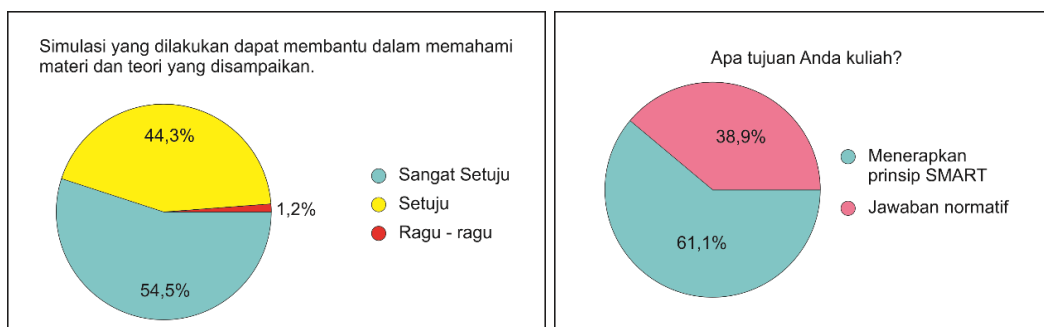


Gambar 5. Siklus Kolb dalam *experiential learning* (Kolb, 2014)

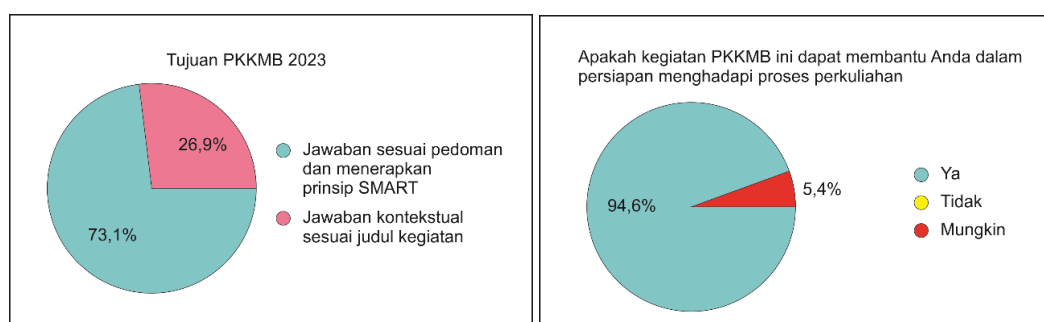
Di akhir pelaksanaan kegiatan, *posttest* diberikan kepada peserta, dan menggambarkan hal umum yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan PKKMB 2023. Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk simulasi dengan metode *experiential learning* dianggap dapat membantu dalam memahami materi dan teori yang disampaikan, dengan lebih dari 98% peserta merespon dengan setuju dan sangat setuju akan hal tersebut (Gambar 6a). Hal tersebut didukung peningkatan pemahaman akan materi berupa tujuan yang SMART. Peningkatan menjadi lebih dari 61% yang menerapkan prinsip tujuan SMART berkaitan dengan tujuan perkuliahan dan hanya kisaran 38% yang masih memberikan jawaban yang normatif (Gambar 6b). Secara umum peserta sudah berkomitmen untuk mencapai gelar sarjana dalam kurun waktu empat tahun, bahkan beberapa menargetkan tiga setengah tahun, sebagai tujuan utama dalam menjalani proses perkuliahan.

Respon yang berkaitan dengan tujuan pelaksanaan PKKMB 2023, peningkatan menjadi lebih dari 73% yang sesuai pedoman pelaksanaan kegiatan dan menerapkan prinsip tujuan SMART, untuk menyiapkan mahasiswa baru menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri serta proses adaptasi yang cepat dalam menghadapi proses perkuliahan, menyisakan kisaran 26% yang masih memahaminya secara kontekstual sesuai judul kegiatan (Gambar 7a). Hal tersebut didukung dengan pernyataan lebih dari 94% peserta merespon positif bahwa

kegiatan PKKMB 2023 ini dapat membantu mereka dalam persiapan menghadapi proses perkuliahan (Gambar 7b).



Gambar 6. Hasil *posttest* yang menggambarkan bahwa metode *experiential learning* yang diterapkan dapat membantu dalam memahami materi yang disampaikan serta membangun basis kesadaran diri akan tujuan berkuliah.



Gambar 7. Hasil *posttest* yang menggambarkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan kesesuaian metode yang digunakan dalam mencapai tujuan.

#### 4. Kesimpulan

Metode *experiential learning* diterapkan dalam mendukung bentuk simulasi pada metode pelaksanaan kegiatan hari ketiga PKKMB 2023 Universitas Fajar terhadap 455 mahasiswa baru sebagai peserta. Lebih dari 98% peserta menganggap metode tersebut dianggap dapat membantu dalam memahami materi dan teori yang disampaikan, meningkatkan keterampilan peserta dalam merumuskan tujuan dengan prinsip SMART dari hanya 6,2% sebelum penerapan metode menjadi 73,1% setelahnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini juga mampu memberikan pemahaman kepada peserta akan tujuan pelaksanaan PKKMB 2023 yang sebelumnya dominan memahaminya secara kontekstual, untuk kemudian didominasi sesuai yang direncanakan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Parameter kesuksesan kegiatan yang dilaksanakan terlihat dari respon 94,6% peserta merasakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu dalam

persiapan menghadapi proses perkuliahan. Disarankan agar metode *experiential learning* dapat kembali diterapkan pada kegiatan pelatihan selanjutnya dalam peningkatan kapasitas diri sebagai mahasiswa secara umum, dan sesuai bidang keilmuan masing-masing secara khusus.

## 5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Fajar atas kesempatan yang diberikan dalam rangka penerapan metode *experiential learning* dalam program PKKMB 2023, serta masukan yang diberikan baik sebelum dan selama pelaksanaan kegiatan tersebut.

## 6. Daftar Pustaka

- Aukes, L. C., Geertsma, J., Cohen-Schotanus, J., Zwierstra, R. P., dan Slaets, J. P. J., (2008). The Effect of Enhanced Experiential Learning on the Personal Reflection of Undergraduate Medical Student. *Medical Education Online*, 13(15), 1 – 10.
- Azizah, U., Hermawan, A. H., dan Erihadiana, M., (2021). Implementasi Teori Belajar Sosial Albert Bandura pada Kurikulum Darurat Covid-19. *Forum Pedagogik*, 12(1), 1 – 14.
- Badan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, (2023). *Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Dian, M., (2016). *Masa Lalu, Masa Kini, dan Masa Depan*. Elex Media Komputindo
- Dweck, C. S., (2007). *Change Your Mindset Change Your Life*. Serambi Ilmu Semesta.
- EduRank (2023). List of 18 best universities in Makassar, Updated: July 18, 2023. Diakses pada 2 Februari 2024. <https://edurank.org/geo/makassar/>.
- Gymnastiar, A., (2020). *Karakter Baku, Ikhtiar Membangun Generasi Muda Islami*. MQS Publishing.
- Indrabayu, Nurtanio, I., Wahyudi, A., Yohannes, C., Prayogi, A., Warni, E., Bustamin, A., Oktianawaty, A., Muchtamar, M., dan Areni, I. S., (2017). Pelatihan Mengenal Karakter Dasar Siswa untuk Coaching di SMK Telkom Makassar. *Jurnal Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 113 – 119.
- Kolb, (2014). *Experiential Learning, Experience as The Source of Learning and Development*. 2nd edition. Pearson Education Ltd.
- Lawlor, B. K., dan Hornyak, M. J., (2012). Smart Goals: How the Application of Smart Goals Can Contribute to Achievement of Student Learning Outcomes.

*Developments in Business Simulation and Experiential Learning*, 39, 259 – 267.

Su, Y. H., (2011). *The Constitution of Agency on Developing Lifelong Learning Ability: The 'Being' Mode*.

Webometrics (2023). Ranking Web of Universities, Indonesia. Diakses pada 2 Februari 2024. <https://www.webometrics.info/en/Asia/Indonesia%20>.

Zakariyya, F., dan Koentjoro, (2017). Pelatihan “Goal Setting” untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan pada Siswa SMP. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*, 3(3), 136 – 149.

Zigmont, J. J., Liana J. Kappus, L. J., dan Sudikoff, S. N., (2021). Theoretical Foundations of Learning Through Simulation. *Seminars in Perinatology*, 47 – 51.

Zou, F., Wang, L., Hei, X., dan Chen, D., (2015). Teaching-Learning-Based Optimization with Learning Experience of Other Learners and its Application. *Applied Soft Computing*.